



# Digitalisasi Ekonomi

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

Oleh: **Yohanes Novi Armunanto** | Matakuliah Perekonomian Indonesia

# Pengantar: Apa itu Digitalisasi Ekonomi?

Digitalisasi ekonomi adalah proses transformasi kegiatan ekonomi dengan memanfaatkan teknologi digital seperti internet, data, AI, dan platform digital untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan inovasi. Penting untuk memahami perbedaan mendasar antara tiga konsep yang sering disamakan:

## Digitisasi

Proses mengubah data analog menjadi format digital. Ini adalah langkah paling dasar, seperti memindai dokumen fisik menjadi file PDF.

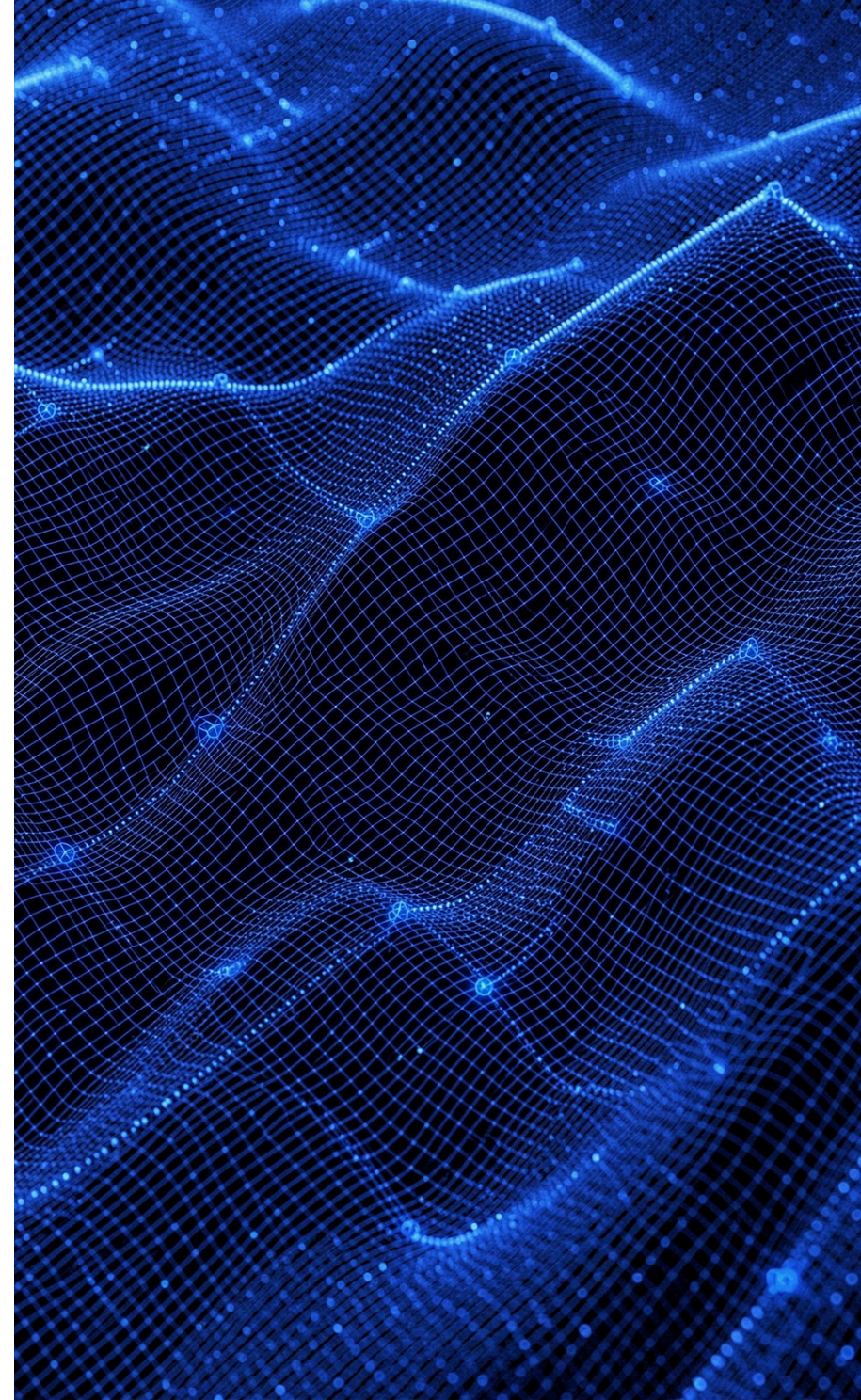
## Digitalisasi

Penggunaan teknologi digital untuk mengubah proses bisnis secara menyeluruh, bukan sekadar mengonversi data, melainkan mentransformasi cara kerja.

## Transformasi Digital

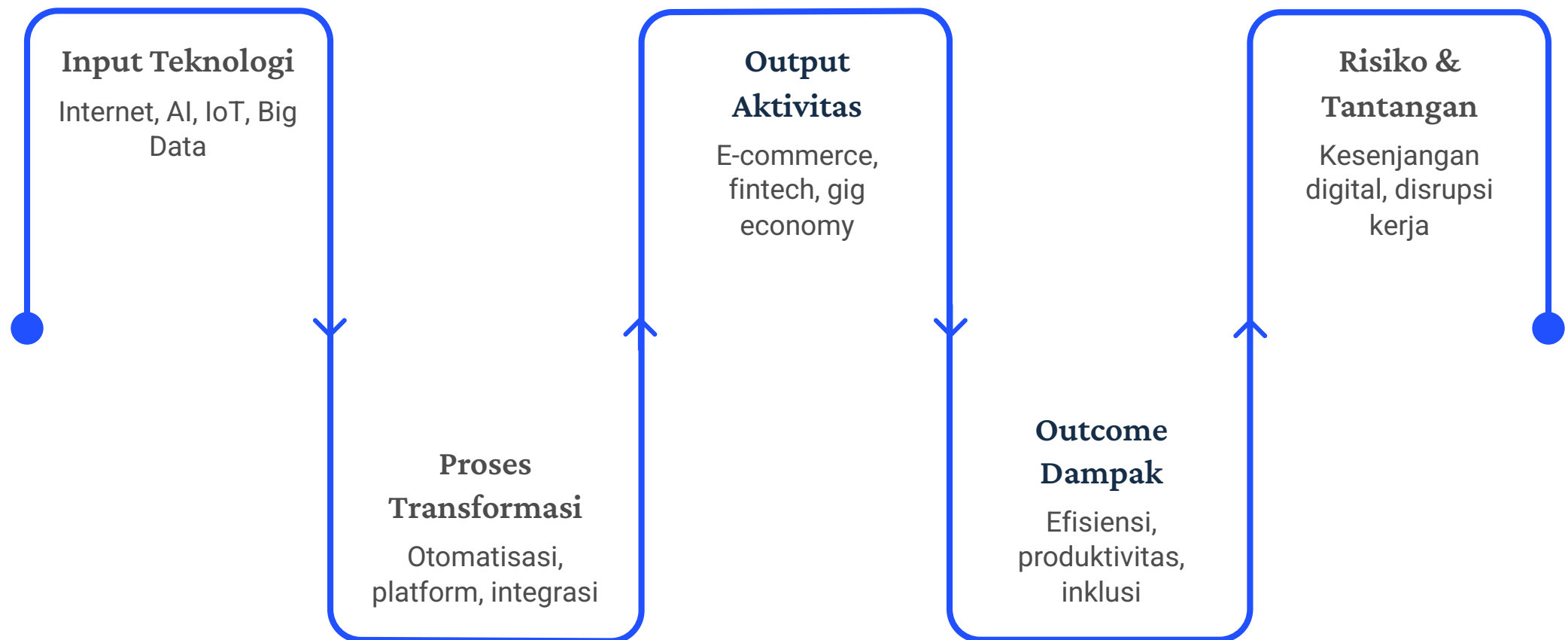
Perubahan menyeluruh pada model ekonomi dan bisnis, mencakup budaya, strategi, dan struktur organisasi berbasis teknologi.

**i** Intinya: Digitalisasi bukan sekadar "online", melainkan perubahan struktur ekonomi yang berbasis data dan teknologi secara fundamental.



# Peta Konsep Digitalisasi Ekonomi

Digitalisasi ekonomi dapat dipahami melalui kerangka input, proses, output, outcome, dan risiko yang saling terhubung membentuk ekosistem ekonomi digital.



## Enabler Teknologi (Input)

- Internet dan infrastruktur digital
- Big Data dan Cloud Computing
- Artificial Intelligence (AI)
- Internet of Things (IoT)

## Proses Transformasi Digital

- Otomatisasi bisnis
- Platformisasi (marketplace, apps)
- Integrasi sistem supply chain digital
- Disintermediasi (hilangnya perantara)

# Karakteristik Ekonomi Digital

Ekonomi digital memiliki sejumlah karakteristik khas yang membedakannya dari ekonomi konvensional. Karakteristik ini membentuk cara baru dalam bertransaksi, berproduksi, dan mendistribusikan nilai ekonomi di seluruh dunia.



## Berbasis Data dan Informasi

Data menjadi aset utama dalam ekonomi digital. Setiap transaksi, interaksi, dan aktivitas menghasilkan data yang dapat dianalisis untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih cerdas dan akurat.



## Real-Time dan Global

Transaksi dan komunikasi terjadi secara instan tanpa batas geografis. Pelaku ekonomi dapat menjangkau pasar global dari mana saja dan kapan saja dengan biaya yang jauh lebih rendah.



## Platform Economy

Perantara tradisional tergantikan oleh platform digital yang menghubungkan pembeli dan penjual secara langsung, menciptakan efisiensi dan nilai baru dalam rantai ekonomi.



## Sharing Economy

Model ekonomi berbagi mendorong pemanfaatan aset secara optimal. Inovasi dan teknologi menjadi penggerak utama pertumbuhan, menggantikan modal fisik sebagai faktor produksi dominan.



# Digitalisasi Ekonomi di Indonesia

Digitalisasi di Indonesia memiliki karakter khas yang dipengaruhi oleh struktur demografis, peran pemerintah, dan dominasi sektor UMKM dalam perekonomian nasional.

## Didorong Populasi Besar dan UMKM

UMKM masuk ke marketplace seperti Shopee dan Tokopedia, menjadikan digitalisasi sebagai alat inklusi ekonomi yang menjangkau jutaan pelaku usaha kecil di seluruh nusantara.

## Peran Pemerintah Sangat Kuat

Pemerintah hadir melalui QRIS sebagai standarisasi sistem pembayaran nasional, serta berbagai program digitalisasi UMKM yang mendorong adopsi teknologi secara masif.

## Sektor Utama Digital Indonesia

- E-commerce (perdagangan elektronik)
- Fintech (keuangan digital)
- Transportasi online
- Edukasi digital

## Peran Strategis Digitalisasi

Digitalisasi kini menjadi fondasi pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan di Indonesia, menghubungkan daerah terpencil dengan pusat ekonomi nasional dan global.

# Dampak Digitalisasi terhadap Ekonomi

Digitalisasi membawa dampak ganda terhadap perekonomian. Di satu sisi membuka peluang besar, di sisi lain menimbulkan tantangan yang perlu dikelola dengan bijak oleh pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat.

## ✓ Dampak Positif

- Efisiensi operasional meningkat secara signifikan
- Biaya transaksi menurun drastis
- Akses pasar menjadi lebih luas hingga skala global
- Produktivitas tenaga kerja meningkat

## ⚠ Dampak Negatif

- Disrupsi pekerjaan tradisional dan sektor informal
- Ketimpangan akses teknologi antara daerah maju dan tertinggal
- Risiko keamanan data dan privasi pengguna

## Positif



## Negatif



# Studi Kasus: QRIS dan Gig Economy

## STUDI KASUS 1

### QRIS dan UMKM

QRIS memungkinkan pedagang kecil menerima pembayaran digital tanpa memerlukan infrastruktur perbankan yang rumit. Inovasi ini menjadi salah satu terobosan terbesar dalam inklusi keuangan Indonesia.

#### Isu Diskusi:

- Apakah QRIS benar-benar meningkatkan inklusi keuangan?
- Apakah UMKM mendapatkan peningkatan pendapatan nyata?
- Apa risiko ketergantungan pada sistem digital?

## STUDI KASUS 2

### Gojek dan Grab: Gig Economy

Gojek dan Grab mentransformasi sektor transportasi dan tenaga kerja informal Indonesia. Jutaan pengemudi kini bekerja sebagai mitra platform, menciptakan model kerja baru yang fleksibel namun penuh perdebatan.

#### Isu Diskusi:

- Apakah gig economy meningkatkan kesejahteraan pekerja?
- Bagaimana perlindungan tenaga kerja digital?
- Apakah ini bentuk fleksibilitas atau eksploitasi?

# Studi Kasus: E-Commerce dan Fintech

## STUDI KASUS 3

### E-Commerce vs Toko Tradisional

Perpindahan konsumen dari pasar fisik ke marketplace digital berlangsung sangat cepat. Platform seperti Tokopedia, Shopee, dan Lazada mengubah perilaku belanja masyarakat Indonesia secara fundamental.

#### Isu Diskusi:

- Apakah digitalisasi mematikan usaha kecil offline?
- Bagaimana strategi adaptasi UMKM menghadapi perubahan?
- Apakah terjadi monopoli platform yang merugikan?

## STUDI KASUS 4

### Fintech dan Pinjaman Online

Maraknya fintech lending di Indonesia membuka akses kredit bagi masyarakat yang selama ini tidak terjangkau perbankan konvensional. Namun fenomena ini juga memunculkan masalah sosial baru yang serius.

#### Isu Diskusi:

- Apakah fintech membantu atau justru membebani masyarakat?
- Bagaimana regulasi melindungi konsumen dari praktik predatory?
- Dampak terhadap inklusi keuangan versus over-indebtedness?

# Risiko dan Tantangan Digitalisasi

Di balik peluang besar yang ditawarkan, digitalisasi ekonomi juga membawa risiko dan tantangan serius yang harus diantisipasi secara sistematis oleh seluruh pemangku kepentingan.

## Kesenjangan Digital

Tidak semua lapisan masyarakat memiliki akses yang sama terhadap teknologi digital. Kesenjangan antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta antara kelompok kaya dan miskin, berpotensi memperlebar ketimpangan ekonomi yang sudah ada.

## Keamanan Data dan Privasi

Meningkatnya aktivitas digital membuka celah kerentanan terhadap kebocoran data, penipuan siber, dan penyalahgunaan informasi pribadi. Perlindungan data menjadi isu kritis yang memerlukan regulasi kuat dan kesadaran pengguna.

## Disrupsi Tenaga Kerja

Otomatisasi dan kecerdasan buatan mengancam jutaan pekerjaan konvensional. Tanpa program reskilling dan upskilling yang memadai, gelombang pengangguran struktural dapat menjadi konsekuensi serius dari transformasi digital.

## Regulasi yang Tertinggal

Kecepatan inovasi teknologi seringkali jauh melampaui kemampuan regulasi untuk beradaptasi. Kekosongan hukum ini menciptakan ruang abu-abu yang dapat dimanfaatkan secara tidak bertanggung jawab oleh pelaku industri digital.

# Penutup: Menuju Ekonomi Digital yang Inklusif

Digitalisasi ekonomi adalah transformasi struktural yang jauh melampaui sekadar adopsi teknologi. Ia mengubah cara produksi, distribusi, konsumsi, dan penciptaan nilai dalam perekonomian secara menyeluruh.

## Transformasi Struktural

Digitalisasi bukan sekadar teknologi, melainkan perubahan mendasar pada struktur dan model ekonomi yang memerlukan adaptasi dari seluruh pelaku ekonomi.

## Potensi Besar Indonesia

Indonesia memiliki potensi luar biasa dengan populasi besar, penetrasi internet yang terus tumbuh, dan ekosistem startup yang dinamis sebagai modal utama transformasi digital.

## Tantangan Serius

Kesenjangan digital, disrupsi tenaga kerja, dan kelemahan regulasi adalah tantangan nyata yang tidak boleh diabaikan dalam perjalanan menuju ekonomi digital.

- ✔ Perlu keseimbangan antara inovasi, regulasi, dan inklusi sosial agar digitalisasi benar-benar menjadi kekuatan pendorong pertumbuhan ekonomi yang adil dan berkelanjutan bagi seluruh rakyat Indonesia.